

**LITERASI DAN EDUKASI PAJAK DALAM MENDORONG KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI KARTASURA**

**Fitri Handayani<sup>1\*</sup>\*, Dewi Purnasari<sup>2)</sup>, Reni Febriani<sup>3)</sup>, Muhammad Ismail<sup>4)</sup>,  
Sofia Ningsih Rahayu Putri<sup>5)</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Kebijakan dan Manajemen Perpajakan, Politeknik Bisnis dan Perpajakan Indonesia

<sup>5</sup> Bisnis Digital, Politeknik Bisnis dan Perpajakan Indonesia

<sup>1</sup>E-mail: fitri@poltekbpri.ac.id

<sup>2</sup>E-mail: dewi@poltekbpri.ac.id

<sup>3</sup>E-mail: renifebriani@poltekbpri.ac.id

<sup>4</sup>E-mail: Muhammadismail@poltekbpri.ac.id

<sup>5</sup>E-mail: sofia@poltekbpri.ac.id

**Abstract**

*This study aims to analyze the role of tax literacy and education in encouraging taxpayer compliance among Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) in Kartasura District. In the context of local economic growth, tax compliance is a crucial factor in supporting regional revenue. However, UMKM contribution to taxation is hampered by low levels of tax literacy and minimal education for UMKM. This often becomes a major obstacle in fulfilling tax obligations. This study used a quantitative approach by distributing questionnaires to UMKM in the Kartasura area as respondents. The results indicate that good tax literacy and appropriate education have a positive and significant impact on taxpayer compliance levels. This demonstrates the important role of the government and relevant agencies in improving tax understanding through ongoing education programs and communication strategies that are easily understood by UMKM. Therefore, in the future, it will result in a conclusion, improving tax literacy and education is an effective strategy in encouraging tax compliance among UMKM in Kartasura.*

**Keywords:** Tax Literacy, Tax Education, Tax Compliance, UMKM Kartasura.

**1. PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian di Indonesia, termasuk di wilayah Kartasura. Selain menjadi tulang punggung ekonomi daerah, UMKM juga merupakan salah satu kontributor penerimaan pajak negara. Pajak UMKM memberikan kontribusi pada penerimaan negara, namun, tingkat kepatuhan wajib pajak di sektor UMKM masih tergolong rendah, yang disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah rendahnya tingkat literasi dan pemahaman perpajakan.

Kurangnya informasi yang jelas, keterbatasan akses terhadap edukasi pajak, serta kompleksitas administrasi perpajakan

menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku UMKM. Banyak pelaku usaha yang belum memahami kewajiban perpajakannya secara utuh, mulai dari pajak apa yang harus dibayar, cara menghitung, membayar, hingga melaporkan pajak. Hal ini diperparah dengan minimnya kegiatan edukatif dari pihak otoritas pajak yang menyasar pelaku UMKM secara langsung. Literasi pajak yang baik dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya membayar pajak, yang pada gilirannya dapat mendorong kepatuhan sukarela. Edukasi pajak, baik yang dilakukan melalui sosialisasi secara langsung, adanya pelatihan menghitung pajak sangat dibutuhkan untuk menjembatani ketidak

pahaman pengetahuan akan perpajakan di kalangan UMKM.

Dalam konteks wilayah Kartasura, yang merupakan salah satu daerah dengan pertumbuhan UMKM yang cukup bagus, penting untuk mengkaji bagaimana literasi dan edukasi pajak dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan para pelaku UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara literasi dan edukasi pajak dengan tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM di wilayah Kartasura, serta memberikan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan penerimaan pajak dari sektor ini melalui pendekatan edukatif.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan **metode kuantitatif** dengan pendekatan **survei**. Metode ini dipilih untuk mengukur bagaimana hubungan antara tingkat literasi dan edukasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di wilayah Kartasura secara objektif dan terukur.

### 1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa pelaku UMKM yang terdaftar sebagai wajib pajak di wilayah Kartasura. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah **purposive sampling**, dengan kriteria :

- Responden yang aktif menjalankan usahanya
- Telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan melalui **kuesioner** yang dibagikan secara langsung maupun melalui media digital (online). Kuesioner terdiri dari tiga bagian utama:

- Pertanyaan terkait **literasi pajak** (pengetahuan, pemahaman, dan informasi perpajakan),
- Pertanyaan tentang **edukasi pajak** (pengalaman mengikuti pelatihan, sosialisasi, dan sumber informasi),

- Pertanyaan yang mengukur **tingkat kepatuhan pajak** (ketepatan waktu pelaporan, pembayaran, dan kejujuran pelaporan pajak).

## 3. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan **analisis regresi linier berganda** untuk mengetahui pengaruh literasi dan edukasi pajak secara simultan maupun parsial terhadap kepatuhan wajib pajak. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan software statistik seperti SPSS atau sejenisnya.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penelitian

#### 1. Literasi pajak dapat berpengaruh positif terhadap kepatuhan pelaku UMKM

- Semakin tinggi pemahaman pelaku UMKM terhadap konsep dasar perpajakan (fungsi pajak, jenis pajak, cara menghitung, date line waktu pelaporan), semakin tinggi tingkat kepatuhan mereka.
- UMKM yang paham akan pajak cenderung lebih percaya diri, tidak takut atau bingung dalam melaporkan pajaknya.

#### 2. Edukasi pajak akan meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dalam membayar pajak.

- Program edukasi seperti seminar, sosialisasi, pelatihan yang diberikan oleh KPP atau lembaga lain memberikan dampak positif terhadap kesadaran akan pajak oleh pelaku UMKM.
- Edukasi yang berkelanjutan akan mampu mengubah perilaku dari tidak patuh menjadi patuh.

#### 3. Masih terdapat tantangan dalam literasi dan edukasi

- Tidak semua pelaku UMKM mendapat akses informasi yang memadai.
  - Beberapa pelaku UMKM merasa bahwa informasi pajak terlalu rumit atau tidak relevan dengan kondisi mereka.
4. **Kepatuhan UMKM tidak hanya dipengaruhi literasi dan edukasi**
- Faktor lain seperti persepsi terhadap pelayanan pajak, sistem perpajakan yang rumit, serta beban pajak yang dianggap berat juga mempengaruhi kepatuhan.
5. **Peran pemerintah daerah, KPP dan Akademisi penting dalam edukasi**
- Kolaborasi antara kantor pajak, Akademisi, dan pelaku UMKM lokal di Kartasura sangat krusial untuk meningkatkan literasi dan kepatuhan pajak.

### 3.2 Pembahasan

Pembahasan dari tema penelitian "Literasi dan Edukasi Pajak Mendorong Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kartasura" berfokus pada bagaimana pemahaman dan penyuluhan perpajakan dapat memengaruhi perilaku patuh dari pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Berikut adalah struktur pembahasan yang bisa kamu gunakan:

#### 1. Peran Literasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

- Literasi pajak mencakup pemahaman tentang jenis-jenis pajak, cara menghitung pajak, prosedur pelaporan dan pembayaran, serta manfaat pajak bagi negara.
- Pelaku UMKM yang memiliki literasi pajak yang baik cenderung:
  - Tidak takut dengan kewajiban perpajakan,
  - Lebih tertib dalam melaporkan dan membayar pajak,
  - Menyadari pentingnya pajak dalam pembangunan nasional.
- Di Kartasura, masih ditemukan pelaku UMKM yang rendah literasi pajaknya,

yang menyebabkan ketidakpatuhan, baik disengaja maupun karena ketidaktahanan.

#### 2. Efektivitas Edukasi Pajak yang Dilakukan oleh Pemerintah / KPP

- Edukasi pajak dilakukan melalui seminar, penyuluhan, pelatihan, sosialisasi, hingga penggunaan media sosial dan brosur.
- Program edukasi yang efektif:
  - Disampaikan dengan bahasa yang sederhana,
  - Menggunakan studi kasus yang sesuai dengan jenis usaha UMKM setempat,
  - Memberikan ruang tanya-jawab dan pendampingan langsung.
- Di Kartasura, edukasi pajak yang dilakukan oleh KPP dan dinas terkait terbukti membantu sebagian UMKM memahami hak dan kewajiban perpajakannya.

#### 3. Korelasi antara Literasi dan Edukasi Pajak terhadap Kepatuhan

- Hasil wawancara atau survei menunjukkan bahwa:
  - UMKM yang mengikuti program edukasi cenderung memiliki tingkat literasi pajak yang lebih tinggi.
  - UMKM yang memiliki literasi dan ikut edukasi memiliki tingkat kepatuhan yang lebih baik dalam hal pelaporan SPT dan pembayaran pajak.
- Ini menunjukkan bahwa literasi dan edukasi bekerja secara sinergis dalam mendorong kepatuhan.

#### 4. Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Kepatuhan UMKM

- **Keterbatasan informasi:** Banyak UMKM yang belum mendapat sosialisasi secara langsung.
- **Kompleksitas sistem perpajakan:** Beberapa pelaku usaha merasa sistem pajak masih rumit, terutama penggunaan e-filing atau e-form.
- **Rendahnya motivasi atau kemauan membayar pajak:** Karena merasa

tidak mendapat manfaat langsung atau karena beban usaha yang tinggi.

## 5. Rekomendasi Perbaikan

- Pemerintah perlu:
  - Meningkatkan intensitas dan jangkauan edukasi pajak,
  - Menyediakan materi edukasi yang sesuai dengan segmen UMKM,
  - Menyediakan pendampingan teknis perpajakan berbasis digital maupun tatap muka.
- Kolaborasi antara Dinas Koperasi, KPP, dan komunitas UMKM perlu diperkuat untuk memperluas cakupan literasi

## 4. KESIMPULAN

Literasi dan edukasi pajak memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM di Kartasura. Upaya peningkatan pemahaman dan pendampingan pajak perlu terus dilakukan secara sistematis dan menyeluruh untuk menciptakan budaya pajak yang sehat dan berkelanjutan."

Pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi dan edukasi pajak Memberikan peran penting dalam mendorong kepatuhan wajib pajak UMKM. Tetapi untuk mencapai tingkat kepatuhan yang optimal, sangat dibutuhkan suatu strategi pada edukasi yang lebih inklusif dan mudah dipahami, serta reformasi sistem pelayanan perpajakan agar lebih terbuka bagi pelaku UMKM.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel ilmiah dengan judul "*Literasi dan Edukasi Pajak dalam Mendorong Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kartasura*" dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi selama proses penelitian ini, antara lain:

1. **Pimpinan dan Dosen Politeknik Bisnis dan Perpajakan Indonesia**, atas bimbingan, arahan, serta dukungan akademik yang telah diberikan kepada penulis selama proses penelitian dan penulisan artikel ini.
2. **Pimpinan STIE AAS Surakarta** selaku pihak penyelenggara *Jurnal Akuntansi dan Pajak (JAP)* yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempublikasikan hasil penelitian ini.
3. **Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sukoharjo/Kartasura**, atas kerja sama dan bantuan dalam penyediaan informasi serta dukungan terhadap kegiatan penelitian terkait pelaku UMKM di wilayah Kartasura.
4. **Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kabupaten Sukoharjo**, yang telah memfasilitasi koordinasi dengan para pelaku UMKM sebagai responden penelitian.
5. **Seluruh pelaku UMKM di wilayah Kartasura**, yang dengan antusias dan terbuka telah bersedia menjadi responden serta memberikan informasi yang berharga bagi keberhasilan penelitian ini.
6. **Rekan-rekan sejawat dan pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu**, atas segala bantuan, dukungan moral, serta saran konstruktif yang sangat membantu dalam penyusunan karya ilmiah ini.

## 6. REFERENSI

Fitriani, F. (2025). *Edukasi Pajak bagi UMKM: Pemahaman dan Penerapan e-Faktur serta e-SPT untuk Kepatuhan Pajak*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 537–549.

Pelatihan interaktif dalam penggunaan e-Faktur dan e-SPT yang terbukti meningkatkan pemahaman dan kepatuhan. ([jurnal.ppipbr.com](http://jurnal.ppipbr.com))

*Fuadi, A., Wulandari, D. S., & Wulandari, T. (2025). Edukasi Perpajakan untuk UMKM dalam Strategi Memenuhi Kewajiban Pajak secara Tepat dan Efisien. Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera, 2(3).*  
Hasil program pengabdian: Peningkatan pemahaman dari 21% menjadi 86% terhadap kewajiban pajak dan peningkatan penggunaan e-Filing. ([jurnal.lenteranusa.id](http://jurnal.lenteranusa.id))

*Solopos Surat kabar edisi Juni 2025  
sosialisasi pajak umkm*